

## Proses Kata Bentukan Dalam Cerpen *Surat Untuk Yang Tak Akan Pernah Kembali* Karya Gracellea Puehwan Limjoy

M.Husni Thamrin<sup>1</sup>, Ardian Ade Kesuma<sup>2</sup>, Sugiarti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nurul Huda

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received December 11, 2023

Revised December 20, 2023

Accepted December 30 2023

Available online January 13, 2024

#### Keywords:

: Kata bentukan,cerita pendek,morfologi



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kata bentukan dalam cerita pendek "surat untuk yang tak akan pernah kembali karya gracellea puehwan limjoy: Kajian Morfologi". Teori yang digunakan adalah morfologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan kata bentukan dalam cerita pendek "surat untuk yang tak akan pernah kembali karya gracellea puehwan limjoy. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode catat. Metode analisis data, yakni metode distribusional. Hasil penelitian ditemukan kata bentukan. Hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat (51) data yang mengandung unsur Pembentukan kata yang berupa imbuhan (afiks) sebanyak 39 kata dan kata ulang/pengulangan kata sebanyak 12 data.

### ABSTRACT

*This research aims to describe the word formation in the short story "Letter for those who will never return by Gracellea Puehwan Limjoy: Morphological Study". The theory used is morphology. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data source used is the word formation in short story "letter to those who will never return by gracellea puehwan limjoy. The data collection method used is the note-taking method. The data analysis method is the distributional*

*method. The results of the research found the word formation. The results of the analysis concluded that there were (51) data containing elements of word formation in the form of affixes (39 words) and 12 words of repetition/repetition of words.*

## PENDAHULUAN

Morfologi adalah struktur kata suatu bahasa atau cabang linguistik yang mempelajari struktur kata suatu bahasa (Trask, 2007:178; Crystal, 2008: 314). Definisi itu didasarkan pada anggapan bahwa kata-kata secara khas memiliki struktur internal yang terdiri atas unit-unit yang lebih kecil yang menjadi unsur pembangunnya, yang biasa disebut dengan istilah morfem. Melalui pendapat itu, dapat dipahami bahwa morfologi, di satu sisi, bisa dianggap sebagai bagian bahasa dan, di sisi lain, juga bisa dianggap sebagai bagian ilmu bahasa – di samping fonologi, sintaksis, dan semantik.

Sebagai bagian bahasa, morfologi berkenaan dengan variasi bentuk kata dan kesan intuitif pemakai atau calon pemakai bahasa terhadap ciri bentuk dan korelasinya terhadap ciri makna kata dalam perspektif komunikatif, yaitu penciptaan (produksi) dan pemahaman (persepsi) kata dalam pemakaian bahasa. Dengan demikian, morfologi tidak dianggap atau tidak dilihat sebagai ilmu atau cabang ilmu bahasa. Pernyataan orang awam (yaitu orang yang tidak mengenal ilmu bahasa) bahwa morfologi bahasa Jawa lebih rumit daripada morfologi bahasa Indonesia atau morfologi bahasa Indonesia lebih rumit daripada morfologi bahasa Inggris dapat dipahami sesuai dengan anggapan pertama di atas.

Sebagai cabang ilmu bahasa, morfologi adalah salah satu bagian ilmu bahasa— di samping fonologi, sintaksis, dan semantik—yang mengkhususkan diri untuk mempelajari, menganalisis, atau menerangkan bentuk atau struktur kata yang menampakkan unit-unit lebih kecil yang merupakan unsur-unsur atau bagiannya. Melalui studi struktur kata, morfologi bertugas untuk menjelaskan hubungan antara perubahan bentuk kata dan perubahan makna yang biasanya terjadi secara berulang dan sistematis yang pada umumnya juga berkorelasi dengan fungsi sintaktis yang berbedabeda. Sebagai cabang ilmu bahasa, morfologi berusaha menjawab berbagai pertanyaan seputar bentuk, makna, dan fungsi kata dalam korelasinya dengan pemakaiannya. Pada umumnya para linguis sepakat bahwa morfologi dibagi menjadi dua wilayah studi, yaitu infleksi dan derivasi (Trask, 2007: 178; Crystal, 2008: 315). Walaupun demikian, pembedaan dua wilayah itu selalu bersifat problematis (Stump, 2005: 49).

\*Corresponding author

Email: [muhamadahusni62@gmail.com](mailto:muhamadahusni62@gmail.com)

Para linguist menyadari bahwa tidak semua bahasa memiliki—secara seimbang—kedua sistem morfologis seperti itu. Setidaknya, diakui bahwa bahasa tertentu memiliki sistem infleksi yang lebih produktif daripada bahasa yang lain. Sebaliknya, bahasa tertentu mungkin memiliki sistem derivasi yang lebih produktif daripada bahasa yang lain. Bahasa Inggris, misalnya, termasuk bahasa yang sistem infleksinya terbatas, sedangkan bahasa Indo-Eropa termasuk bahasa yang sistem infleksinya sangat kaya dan kompleks.

Bahasa Indonesia termasuk bahasa yang hampir tidak mengenal sistem infleksi; setidaknya seperti sistem yang berlaku di dalam bahasa Inggris dan bahasa-bahasa Indo Eropa. Dengan demikian, sistem derivasi dalam bahasa Indonesia lebih dominan daripada sistem infleksinya. Di dalam kajian linguistik atau ilmu kebahasaan, morfologi merupakan suatu ilmu tentang bentuk-bentuk dan pembentukan kata (Chaer, 2015, hlm. 3). Sementara itu, menurut Ramlan (2019, hlm. 29) menyatakan bahwa morfologi adalah bagian ilmu bahasa yang mempelajari mengenai seluk-beluk kata dan pengaruh perubahan bentuk kata pada golongan dan juga arti kata. Dengan kata lain, bisa dikatakan morfologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai seluk-beluk kata dan juga fungsi perubahan-perubahan bentuk tersebut, baik itu dalam fungsi gramatik atau arti kata berdasarkan konteks penggunaan, maupun fungsi semantik atau arti kata berdasarkan makna kamus/leksikal. objek morfologi adalah kata. Akan tetapi, sebenarnya kata sendiri dibentuk dari sesuatu yang lebih kecil, sebelum akhirnya menjadi sebuah kata. Sesuatu yang kecil tersebut adalah morfem.

Morfem merupakan satuan terkecil di dalam bahasa yang mempunyai pengertian dalam satu ujaran. Seperti halnya yang dikatakan oleh Hockett, morfem merupakan unsur terkecil yang secara individual memiliki pengertian dalam satu ujaran suatu bahasa. Kemudian, seperti apa bentuk morfem itu? Bentuk dari morfem sendiri bisa berupa imbuhan kata, misalnya aja: ber-, di-, juang. Menurut Keraf, morfem dibedakan menjadi dua, yaitu: Morfem bebas yang bisa langsung membentuk sebuah kalimat ataupun morfem yang bisa berdiri sendiri. Morfem terikat yang tidak bisa langsung membina sebuah kalimat, namun selalu terikat dengan morfem lainnya. Kata merupakan sebuah morfem juga, atau lebih tepatnya adalah morfem bebas, karena kata bisa berdiri sendiri tanpa adanya morfem lain. Sedangkan afiks atau imbuhan di- dan ber- adalah morfem terikat, karena keduanya harus digabungkan dengan morfem lainnya. Di dalam morfologi juga mempelajari kata bentukan yang kata dasar menjadi kata baru, dan penelitian ini juga akan mendeskripsikan kata bentukan dalam Cerpen “Surat Untuk Yang Tak Akan Pernah Kembali Karya Gracellea Puehwan Limjoy “

Kata bentukan dalam penggunaan bahasa relatif banyak masalah. Permasalahan yang sering timbul terkait dengan kata bentukan itu adalah masih banyak kata bentukan tidak benar yang selama ini digunakan oleh masyarakat dalam berbahasa, baik tulis maupun lisan. Atas dasar itu, agar kesalahan serupa tidak terulang secara terus-menerus, kata bentukan perlu dibahas lebih lanjut pada bagian berikut. Kata bentukan yang selama ini sering digunakan dengan tidak benar, terutama, adalah yang dibentuk dengan pengimbuhan, misalnya kata merubah, merobah, mengetrapkan, mentrapkan, menterapkan, perobahan, pengetrapan, pentrapan, penglepasan, dan pengrusakan. Bentuk kata-kata tersebut dikatakan tidak benar karena proses pembentukannya tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Jika dilihat di dalam kamus, khususnya kamus bahasa Indonesia, kata robah tidak ditemukan, sedangkan kata rubah bermakna ‘binatang sejenis anjing’ (Canis vulpes). Dengan demikian kata yang baku adalah mengubah yang berasal dari kata dasar ubah ditambah dengan awalan meng-. Atas dasar itu, kata dasar ubah jika diberi imbuhan per-...-an, bentukannya menjadi perubahan, bukan perobahan. Kemudian, jika kata dasar ubah itu diberi awalan di-, bentukannya menjadi diubah, bukan dirubah atau dirobah. Sejalan dengan itu, bentukan dari kata dasar ubah, yang baku dan yang tidak baku adalah sebagai berikut, Baku, Tidak Baku, (mengubah< merubah merobah),(diubah<dirubah dirobah),( perubahan< perobahan) Kata bentukan yang dimaksud dalam hal ini adalah kata yang dibentuk dengan menambahkan imbuhan pada kata dasar. Karena dibentuk dengan menambahkan imbuhan, kata bentukan ini lazim pula disebut sebagai kata berimbuhan. Dalam ilmu bahasa Indonesia dikenal berbagai jenis kata, salah satunya kata dasar. Kata dasar yang mengalami proses pembentukan disebut sebagai kata bentukan. Mengutip buku *Think Smart Bahasa Indonesia* karya Ismail Kusmayadi, kata bentukan dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu pengimbuhan dan pengulangan kata. Ada empat macam imbuhan (afiks) yang biasa dipakai, yakni awalan (prefiks), akhiran (sufiks), gabungan awalan dan akhiran (konfiks, serta sisipan (infiks). Kata ulang ditulis secara lengkap menggunakan tanda (-). Bahasan kata ulang mencakup gabungan kata dasar, gabungan kata berimbuhan, dan gabungan kata dasar berubah bunyi

Kata imbuhan adalah bunyi yang ditambahkan pada sebuah kata dasar, baik di awal, di akhir, di tengah atau gabungan di antara ketiganya untuk membentuk kata baru, sehingga berhubungan dengan kata pertama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, imbuhan berarti bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks. Imbuhan berasal dari kata dasar imbuh. Artinya, tambahan tidak banyak. Imbuhan mendapat surfix atau akhiran -an di akhir. Dalam

Bahasa Indonesia, imbuhan juga disebut sebagai afiks yang menjadi unsur penting dalam mengubah bentuk kata, jenis kata dan maknanya. Selain itu, imbuhan dapat juga diartikan sebagai bentuk linguistik di dalam suatu kata merupakan unsur langsung, yang bukan kata maupun pokok kata. Imbuhan mengubah leksem menjadi kata yang mempunyai arti lengkap, seperti memiliki subjek, predikat dan objek. Proses pemberian imbuhan itulah yang disebut afiksasi. Misalnya kata dasar minum, yang akan berubah makna bila diberi imbuhan -an di akhir kata menjadi "minuman". Karena, minum merupakan bentuk kata kerja dan minuman merupakan bentuk kata benda yang artinya pasti berbeda. Sehingga, kata imbuhan atau afiks memiliki peranan penting dalam pembentukan kata dasar menjadi kata jadian yang sudah diberi imbuhan. Para ahli pun memiliki pandangannya masing-masing mengenai kata imbuhan.

Adapun para ahli mendefinisikan kata imbuhan di antaranya Kridalaksana (2009:28-31) Kridalaksana mengatakan imbuhan adalah proses yang mengubah leksem menjadi kata kompleks. Ia mendeskripsikan imbuhan sebagai proses atau hasil penambahan afiks atau imbuhan pada dasar. Richard dalam Putrayasa (2008:5) Menurut Richard, afiksasi atau pengimbuhan adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks atau imbuhan pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks. Ramlan (1987:49) Ramlan juga mengatakan bahwa proses afiksasi sebagai proses pembubuhan afiks atau imbuhan. Menurut Ramlan, satu satuan yang dibubuhkan afiks atau imbuhan disebut bentuk dasar. dapat disimpulkan, pengimbuhan atau afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan kata imbuhan pada kata dasar sehingga memiliki bentuk dan makna yang berbeda. didalam Kata Imbuhan juga terdapat fungsi diantaranya Imbuhan berfungsi untuk mengubah kata dasar menjadi kata benda, kata sifat hingga kata kerja. Misalnya, kata dasar "batu" bisa menjadi kata sifat bila mendapatkan imbuhan mem- atau "membatu". Membentuk Kata Benda, Kata benda adalah kata yang mengacu pada benda, manusia, binatang dan konsep.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kata bentukan dalam Cerpen "Surat Untuk Yang Tak Akan Pernah Kembali Karya Gracellea Puehwan Limjoy" dari penelitian ini kita bisa mengetahui kata bentukan yang ada didalam cerpen "surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwa limjoy" peneliti meneliti cerpen ini karena sangat menarik cerpennya dan kata bentukannya yang cukup unik untuk diteliti.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. peneliti menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif bertujuan untuk menggambarkan menyajikan secara lengkap data yang di analisis dengan sedetail-detail nya tanpa manipulasi, Sumber data yang digunakan adalah kata bentukan dalam cerita pendek "surat untuk yang tak akan pernah kembali karya gracellea puehwan limjoy. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode catat dan baca, Metode catat dan baca dilakukan dengan membaca cerpen kemudian mencatat data yang berhubungan dengan Kata bentukan. Metode analisis data, yakni metode distribusional, analisis ini digunakan unruk mendeskripsikan kata bentukan dalam cerpen "surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" yang berupa kata bentukan imbuhan (afiks) dan pengulangan kata

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil analisis yang dilakukan ditemukan kata bentukan berupa imbuhan (afiks) dan kata ulang pada cerpen "surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" Hasil analisis dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 1** Kata bentukan dalam cerpen "Surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"

IMBUHAN (AFIKS)	PENGULANGAN KATA
Ber< berharap	Meminta > pengulangan dwipurwa
di-nya< dibawahnya	Masing-masing> pengulangan dwilingga
di< dikegelapan	Tulisan-tulisan> pengulangan dwilingga
di< dimana	Sia-sia> pengulangan dwilingga
me< meminta	Berbulan-bulan> pengulangan dwiwasana
ke< kerumah	Memasak> pengulangan dwipurwa
ke< ketempat	Berpura-pura> pengulangan dwiwasana
ber< berbincang ber<berbicara	Piring-piring> pengulangan dwilingga
ber< bermain	Sangat-sangar> pengulangan dwilingga
ber< Bersama	Tiba-tiba> pengulangan dwilingga
ku< permintaanku	Bunga-bunga> pengulangan dwilingga

ku< suratku ber< bertukar nya< perasaannya di< didalam mu< kehilanganmu ter< terpukul men< mendengar ke< ke laut nya< selamanya mu< untukmu nya< diraihnya mem< membuang ku<tubuhku nya< menunggunya ter< terlihat men-nya<mendengarnya mem<membuka nya< takutya ke-an< kebingungan ku< emosiku ke-an<kesedihan ku< pipiku an< lembaran me< memakan ku< air mataku ku< pundakku ku< belakangku ter< tersenyum ke-an< kejauhan	Benar-benar>pengulangan dwilingga
---	-----------------------------------

## PEMBAHASAN

### Kata imbuhan ( Afiks)

Kata imbuhan adalah bunyi yang ditambahkan pada sebuah kata dasar, baik di awal, di akhir, di tengah atau gabungan di antara ketiganya untuk membentuk kata baru, sehingga berhubungan dengan kata pertama didalam cerpen “surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”terdapat kata dasar yang terdapat imbuhan ,berikut penjelasan dari hasil analisis yang ditemukan

#### 1.Berharap

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy “ah,aku masih **berharap** ini semua adalah mimpi buruk yang Panjang” kata beharap merupakan kata yang terbentuk akan adanya imbuhan awalan *Ber*,dan kata dasarnya Harap ,kata ini memiliki makna berkeinginan,Meminta supaya akan terjadi

#### 2.Dibawahnya

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”aku merasa telah berada di ujung jalan,yang **dibawahnya** terdapat kegelapan yang mengerikan” kata dibawahnya merupakan kata yang terbentuk dengan adanya imbuhan awalan *Di* dan imbuhan akhiran *Nya*,Kata dasarnya adalah bawah yang memiliki makna sisi atau tempat,jika digabungkan dengan afiks maka memiliki makna menunjukan tempat yang paling rendah

#### 3.Dikegelapan

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”jika aku berada di ujung jalan,mereka mungkin sudah berada **dikegelapan** tersebut”kata digelapan merupakan kata yang terbentuk dengan adanya imbuhan awalan *ke* dan akhiran *an* sehingga menjadi kegelapan,kata dasar gelap memiliki makna tidak ada cahaya,sedangkan jika kata dasar digabung akan menjadi kata kegelapan yang memiliki makna yang menuju pada seseorang yang berada di suatu tempat yang tidak ada cahaya sama sekali

#### 4.Dimana

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”hari **dimana** kami mendapatkan kabar bahwa ka luna,kakak perempuanku,telah meninggal akibat kecelakaan pesawat”Kata Dimana merupakan kata yang terbentuk dengan adanya imbuhan awalan

Di,sehingga menjadi kata Dimana,kata dasar pada kata ini adalah mana yang memiliki makna kata tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal dari suatu kelompok ,

#### 5.Meminta

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"aku tak pernah **meminta** apapun kepadamu,tuhan,benar,kan"Kata meminta merupakan kata yang terbentuk dengan adanya imbuhan awalan *me*,sehingga menjadi kata Meminta,kata dasar pada kata ini adalah minta yang memiliki makna berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu

#### 6.Kerumah

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"aku hanya ka luna Kembali kesini,**kerumah**,ketempat dimana aku bisa berbincang dan menyayangnya"Kata Kerumah merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awal *Ke*,sehingga menjadi kata kerumah,kata dasar pada kata ini adalah rumah yang memiliki arti suatu bangunan tempat tinggal,dan Ketika kata dasar digabung dengan imbuhan ke maka memiliki makna suatu tujuan untuk pergi ke suatu tempat yang di maksud rumah

#### 7.Ketempat

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"aku hanya ka luna Kembali kesini,kerumah,**ketempat** dimana aku bisa berbincang dan menyayangnya" kata ketempat merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awal *ke* sehinga menjadi kara ketempat,kata dasar pada kata ini adalah tempat yang memiliki makna lokasi atau suatu wilayah,seandainya jika kata dasar digabung dengan imbuhan ke maka memiliki makna suatu tujuan untuk datang ke suatu lokasi atau wilayah

#### 8.Berbincang/Berbicara

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"aku hanya ka luna Kembali kesini,kerumah,**ketempat** dimana aku bisa berbincang dan menyayangnya"kata berbincang/berbicara memiliki makna yang hampir sama kata ini merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ber* sehingga menjadi kata berbincang/berbicara,kata dasar inadalah bincang dan bicara yang memiliki arti seseorang yang sedang mengucapkan kata kata lewat mulut untuk membicarakan sesuatu hal

#### 9.Bermain

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"kami bisa **bermain** Bersama seharian"kata bermain merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ber*,sehingga menjadi kata bermain ,kata ini memiliki makna melakukan permainan untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak

#### 10.Bersama

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"kami bisa bermain **Bersama** seharian"kata bersama merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ber*,sehingga menjadi kata bersama,kata dasar pada kata ini adalah sama,yang memiliki arti serupa (halnya, keadaannya, dan sebagainya), tidak berbeda; tidak berlainan:

#### 11.Permintaanku

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"tolong,kabulkanlah satu **permintaanku** dan pesan dari suratku ini"kata permintaanku merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*,sehingga menjadi permintaanku,kata dasar pada kata ini adalah permintaan ,yang memiliki makna suatu keinginan kepada seseorang

#### 12.Suratku

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"tolong,kabulkanlah satu permintaanku dan pesan dari **suratku** ini"kata suratku merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*,sehingga menjadi kata suratku ,kata dasar pada kata ini adalah surat yang memiliki arti alat komunikasi yang berisi isi tulisan dari sipenulis ,dan kata suratku memiliki arti suatu alat komunikasi yang dimiliki oleh seseorang tersebut

#### 13.Bertukar

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"kami masing-masing berbicara mengenai hobi yang berbeda dan saling **bertukar** pikiran"kata bertukar merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ber*,sehingga menjadi kata bertukar,kata dasar pada kata ini adalah tukar yang memiliki arti peroleh sesuatu dengan memberikan sesuatu; bergantian memberi sesuatu diganti dengan sesuatu yang lain, seperti seseorang memberikan sesuatu kepada seseorang lain yang memberikan sesuatu sebagai gantinya:

#### 14.Perasaannya

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"kak luna,dan alat lukisnya akan melukis bagaimana **perasaannya** hari ini didalam sebuah buku"kata

perasaannya merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *nya*, sehingga menjadi kata perasaannya, kata dasar pada kata ini adalah perasaan yang memiliki arti rasa atau keadaan batin sewaktu menghadapi (merasai) sesuatu sedangkan kata perasaannya memiliki arti keadaan batin atau pikiran hati orang lain

#### 15. Didalam

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "kak luna, dan alat lukisnya akan melukis bagaimana perasaannya hari ini **didalam** sebuah buku" kata didalam merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan *di*, sehingga menjadi kata didalam, kata dasar pada kata ini adalah dalam yang memiliki arti jauh ke bawah

#### 16. Kehilanganmu

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "sekarang, saat ini, aku telah **kehilanganmu** kak luna" kata kehilanganmu merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*, sehingga menjadi kata kehilanganku, pada kata ini kata dasarnya adalah kehilangan yang memiliki arti tidak ada lagi; lenyap; tidak kelihatan, sedangkan kata kehilanganmu merujuk pada seseorang yang tak ada lagi di samping kita atau sudah menjauh dari kehidupan

#### 17. Terpukul

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "bukan hanya aku, tetapi ayah dan ibu juga sangat **terpukul**" kata terpukul merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ter*, sehingga menjadi kata teroukuk, kata dasar pada kata ini adalah pukuk yang berarti terkena batunya dan kata terpukul pada cerpen yang bahas memiliki arti tak berdaya

#### 18. Mendengar

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "reaksi mereka saat **mendengar** kabar bahwa pesawat yang kamu tumpangi itu jatuh ke laut, bisa aku bayangkan hingga saat ini" kata mendengar merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *men*, sehingga menjadi kata mendengar, kata dasar pada kata ini adalah dengar yang berarti memperhatikan mendengarkan dengan telinga dengan baik baik

#### 19. Ke Laut

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "reaksi mereka saat mendengar kabar bahwa pesawat yang kamu tumpangi itu jatuh **ke laut**, bisa aku bayangkan hingga saat ini" kata kelaut merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ke* sehingga menjadi kata kelaut, kata dasar pada kata ini adalah laut yang berarti perairan Samudra, sedangkan ke laut memiliki arti tujuan seseorang pergi dari laut atau berada di laut

#### 20. Selamanya

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "ah, tidak **selamanya** akan aku ingat" kata selamanya merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *nya*, sehingga menjadi kata selamanya, kata dasar pada kata ini adalah lama yang berarti pergi jauh atau tidak Kembali, sedangkan selamanya memiliki arti kekal abadi

#### 21. Untukmu

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "katanya, satu kursi ini **untukmu**" kata untukmu merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*, sehingga menjadi kata untukku, kata dasar pada kata ini adalah untuk yang memiliki arti sebab atau alasan sedangkan kata untukku merujuk pada seseorang atas sebab dan alasannya

#### 22. Diraihnya

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "mereka terus menghibur diri sendiri dengan mengatakan, luna akan pulang dari London dan membawa hadiah yang telah **diraihnya**" kata diraihnya merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *nya*, sehingga menjadi kata diraihnya, kata dasar pada kata ini adalah diraih yang berarti menggapai capai sedangkan diraihnya berarti gapaian/pencapaian dari seseorang

#### 23. Membuang

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "setelah bernulan-bulan **membuang** semua paku yang menancap dalam tubuhku, aku mulai pulih dan bangkit" kata membuang merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *mem*, sehingga menjadi kata membuang

#### 24. Tubuhku

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy "setelah bernulan-bulan membuang semua paku yang menancap dalam **tubuhku**, aku mulai pulih dan bangkit" kata tubuhku merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*, sehingga menjadi kata tubuhku, kata dasar pada kata ini adalah tubuh, yang memiliki arti nama badan manusia

## 25. Terlihat

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"aku duduk diam melihat nereka yang **terlihat** Bahagia diluar diri menunggu kak luna tiba dirumah dan makan Bersama dengan kami" kata terlihat merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ter*, sehingga menjadi kata terlihat, kata dasar pada kata ini adalah lihat yang berarti menggunakan mata untuk memandang; (memperhatikan) sedangkan kata terlihat berarti tiba-tiba atau tidak sengaja dapat dilihat

## 26. Membuka

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"di suatu sore, Ketika mereka sedang memasak dan menata piring-piring, aku mulai **membuka** suaraku" kata membuka merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *mem*, sehingga menjadi membuka, kata dasar pada kata ini adalah buka yang berarti lebar sedangkan kata membuka berarti menjadikan tidak tertutup atau tidak bertutup

## 27. Takutnya

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" **takutnya** luna tiba-tiba dating saat disini tidak ada orang dan kebingungan" kata takutnya merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *nya*, sehingga menjadi kata takutnya, kata dasar pada kata ini adalah takut yang berarti merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana sedangkan kata takutnya memiliki arti seseorang yang yang gentar Ketika menghadapi suatu bencana/masalah

## 28. Kebingungan

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" takutnya luna tiba-tiba dating saat disini tidak ada orang dan **kebingungan**" kata kebingungan merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ke* dan imbuhan akhiran *an*, kata dasar pada kata ini adalah bingung yang berarti tidak tahu yang harus dilakukan

## 29. Emosiku

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" **emosiku** memuncak, membuat semua mata tertuju pada ku" kata emosiku merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*, kata dasar pada kata ini adalah emosi yang berarti suasana kemarahan seseorang

## 30. Kesedihan

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" jangan terus berlarut dalam **kesedihan** ini" kata kesedihan merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ke* dan imbuhan akhiran *an*, kata dasar pada kata ini adalah sedih yang berarti mengeluarkan cairan air dari mata yang disebabkan suasana hati

## 31. Pipiku

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" tetesan air mata jatuh begitu saja ke **pipiku**" kata pipiku merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*, kata dasar pada kata ini adalah pipi yang memiliki arti suatu anggota tubuh yang berada di muka kepala

## 32. Lembaran

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" kita harus membuka lembaran yang baru" kata lembaran merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *an*, kata dasar pada kata ini adalah lembar yang merujuk pada kertas, sedangkan dalam cerpen yang di bahas lembaran yang dimaksud adalah lembaran kehidupan atau memulai kehidupan baru

## 33. Memakan

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" kini aku melihat luasnya lautan yang telah **memakan** seluruh penumpang dan pilot, termasuk kakakku" kata memakan merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan *me*, kata dasar pada kata ini adalah makan yang berarti memasukan sesuatu ke dalam mulut, yang dimaksud memakan dalam cerpen tersebut adalah adanya keadaan yang menyebabkan seseorang tiada atau meningeal dunia

## 34. Air Matak

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy" air **matak** jatuh Bersatu dengan air laut di sana" kata matak merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan *ku*, kata dasar pada kata ini adalah mata, yang berarti anggota tubuh yang digunakan untuk melihat, sedangkan kata yang di maksud dalam cerpen yang dibahas adalah air matak yang berarti mengeluarkan cairan dari mata karena suasana hati sedih atau Bahagia

## 35. Pundakku

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”Ketika sedang menebar bunga,seseorang telah menepuk **pundakku**”kata pundakku merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan akhiran *ku*,kata dasar pada kata ini adalah Pundak yang berarti bagian tubuh atas antara leher dan pangkal lengan; Pundak

#### 36.Belakangku

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy” aku melihat ibu dan ayah yang berada di **belakangku**”kata belakangku merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan *ku*,kata dasar pada kata ini adalah belakang yang berarti arah atau bagian yang menjadi lawan muka (depan)

#### 37.Tersenyum

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”aku **tersenyum** melihat ke langit,melihat matahari yang menyinari”kata tersenyum merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ter*,kata dasar pada kata ini adalah senyum yang berarti gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembungkan bibir sedikit:

#### 38.Kejauhan

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”karena kamu adalah kak luna,kakak matahari yang terus menyinari kita semua dari **kejauhan**”kata kejauhan merupakan kata yang terbentuk adanya imbuhan awalan *ke* dan imbuhan akhiran *an*,kata dasar pada kata ini adalah jauh yang berarti terlampau jauh susah di jangkau

### Kata Ulang (Reduplikasi)

#### 1.Meminta

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”aku tak pernah **meminta** apapun kepadamu,tuhan,benar kan”kata meminta merupakan jenis pengulangan dwipurwa karena pengulangan suku pertama pada leksem dengan pelemahan vocal,pada kata meminta memiliki arti berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu/memohon

#### 2.Masing-Masing

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”kami masing-masing berbicara mengenai hobi yang berbeda dan saling bertukar pikiran”kalimat masing-masing merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem pada kata,kata masing masing menyatakan jamak yang ditunjukkan pada seseorang atau benda lebih dari satu

#### 3.Tulisan-Tulisan

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”sedangkan aku,buku yang kosong akan aku penuh dengan **tulisan-tulisan** sastra seperti puisi yang kubuat sendiri ataupun milik penulis yang ku kagumi”kalimat tulisan-tulisan merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem,kata tulisan-tulisan memiliki arti sebuah catatan yang lebih dari satu catatan atau tulisan karena menyatakan kalimat jamak

#### 4.Sia-Sia

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”ia tak akan Kembali,menunggunya hanyalah **sia-sia**”kalimat sia-sia merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem,kalimat sia sia memiliki makna suatu perjuangan yang tidak berbuah hasil

#### 5.Berbulan-Bulan

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”setelah **berbulan-bulan** membuang semua paku yang menancap dalam tubuhku,aku mulai pulih dan bangkit”kalimat berbulan-bulan merupakan jenis pengulangan dwiwasana karena pengulangan yang mengulang bagian belakang dari leksem,kalimat berbulan-bulan menyatakan kalimat jamak ,karena lebih dari 1 hitungan bulan kalender

#### 6.Memasak

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”maka dari itu,setiap hari sabtu ibu akan **memasak** makanan kesukaan kak luna dan ayah menata meja”kata memasak merupakan jenis pengulangan dwipurwa karena pengulangan suku pertama pada leksem dengan pelemahan vocal,

#### 7.Berpura-Pura

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy”mereka akan **berpura-pura** tidak mendengarnya dan mencari kesibukan sendiri”kalimat berpura-pura merupakan jenis pengulangan dwiwasana karena pengulangan yang mengulang bagian

belakang dari leksem, kalimat berpura-pura memiliki arti merasa tidak mengetahui apapun padahal mengetahuinya

#### 8. Piring-Piring

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"di suatu sabtu sore, Ketika mereka sedang memasak dan menata **piring\_piring**, aku mulai membuka suaraku"kalimat piring-piring merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem kata, pada kalimat piring-piring menyatakan jamak yang berarti lebih dari satu piring, piring yang berarti alat sebuah makan

#### 9. Sangat-Sangat

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"ucapku sambal melihat mereka yang seperti **sangat-sangat** tengah sibuk"kalimat sangat-sangat merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem kata

#### 10. Tiba-Tiba

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"takutnya luna **tiba-tiba** datang saat disini tidak ada orang dan kebingungan"kalimat tiba-tiba merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem kata, kalimat tiba-tiba berarti kedatangan yang tak terduga atau peristiwa yang tak terduga

#### 11. Bunga-Bunga

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"sambil membawa **bunga-bunga** yang disukai kak luna, aku berjalan ketengah pantai"kalimat bunga-bunga merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem kata. kalimat bunga-bunga menyatakan jamak yang berarti lebih dari satu bunga, bunga-bungan memiliki arti tumbuhan yang indah

#### 12. Benar-Benar

Di kutip dalam cerpen surat untuk yang tak akan pernah Kembali karya gracellea puehwan limjoy"entah apa yang membuat mereka sadar, tetapi aku **benar-benar** Bahagia"kalimat benar-benar merupakan jenis pengulangan dwilingga karena pengulangan leksem kata

### SIMPULAN

Hasil penelitian dalam cerpen *Surat Untuk Yang Tak Akan Pernah Kembali* ditemukan kata bentukan. Hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat (51) data yang mengandung unsur Pembentukan kata yang berupa imbuhan (afiks) sebanyak 39 kata dan kata ulang/pengulangan kata sebanyak 12 kata. Berdasarkan temuan tersebut dapat dikemukakan bahwa kajian morfologi, utamanya tentang bentukan kata juga dapat dilakukan melalui karya sastra, salah satunya adalah cerpen.

### REFERENSI

- Eighty Risa Octarini, I Ketut Darma Laksana & Ni Putu N. Widarsini. (2017). *Proses Pembentukan Kata dalam Kumpulan Cerpen 1 Perempuan 14 Laki-Laki Karya Djenar Maesa Ayu*. Jurnal Humanis Fakultas Ilmu Budaya Unud Vol 20.1 75-82 di akses dari <file:///C:/Users/windosw/Downloads/32923-685-64479-1-10-20170816.pdf>
- Salma. (2023, 31 Maret). *Kata Imbuhan: Fungsi, Jenis, Contoh, dan Maknanya*. diunduh pada 30 Desember 2023 dari <https://penerbitdeepublish.com/kata-imbuhan/>
- Puput saputro. (2023). *Pengertian Kata Ulang dalam Bahasa Indonesia, Ketahui Juga Jenis-Jenis dan Contohnya*. di unduh pada 30 Desember 2023 dari <https://plus.kapanlagi.com/mengenal-pengertian-kata-ulang-dalam-bahasa-indonesia-ketahui-juga-jenis-jenis-dan-contohnya-2d8b8b.html?page=5>
- Mustakim. (2019). *Bentuk Dan Pilihan Kata*. Jakarta Timur. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan